

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Geografis Kelurahan Langgam

Langgam merupakan kelurahan yang ada di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelelawan dengan luas daerah 11.70 km², yang terdiri dari 6 RW dan 27 RT, sedangkan daerah yang membatasinya adalah :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Lubuk Ogong
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Penarikan/Gondai
- c. Sebelah barat berbatasan dengan desa Tambak
- d. Sebelah timur berbatasan dengan desa Rantau Baru¹

Kelurahan Langgam beriklim tropis dengan ketinggian tanah dari pemukiman air laut 7.3 meter, dengan banyak curah hujan rata-rata 2.200 mm/ pertahun.

B. Kondisi Demografis Kelurahan Langgam

Penduduk kelurahan Langgam mayoritas adalah penduduk asli dari daerah tersebut yaitu Melayu. Adapun jumlah penduduk Kelurahan Langgam menurut suku dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II. 1
Jumlah Penduduk Kelurahan Langgam Menurut Umur

No	Nama Suku	Jumlah	Persentase
1	Melayu	4412	95,6%
2	Batak	54	1,17%
3	Jawa	184	3,20%
	Jumlah	4614	100%

Sumber Data : *Kantor Lurah Langgam 2013*

¹ Kantor Kelurahan Langgam, Dokumen kelurahan Langgam, 2012

Berdasarkan tabel di atas, penduduk Kelurahan Langgam didomisilkan oleh suku melayu, yang berjumlah 4412 (95,6%), suku batak berjumlah 54 (1,17%), dan suku jawa berjumlah 184 (3,20%).

Beraneka ragamnya etnis yang tinggal di Kelurahan Langgam tidak menyebabkan terjadinya pertikaian antar etnis, bahkan keanekaragaman tersebut menunjang pembangunan daerah ini. Berdasarkan sensus penduduk tahun 2013, perkembangan penduduk Kelurahan Langgam mencapai 4614 jiwa atau 1198 Kepala Keluarga.

Adapun jumlah penduduk menurut usia, dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel II. 2
Jumlah Penduduk Kelurahan Langgam Menurut Usia

No	Golongan umur	Jumlah jiwa	Persentase
1	0-6 tahun	187	4,05%
2	7-12 tahun	257	5,57%
3	13-18 tahun	475	10,29%
4	19-25 tahun	603	13,06%
5	25-55 tahun	2253	48,82%
6	56-79 tahun	437	9,47%
7	80 tahun keatas	402	8,71%
	Jumlah	4614	100%

Sumber Data : *Kantor Lurah Langgam 2013*

Untuk lebih jelasnya demografi daerahnya yang berkaitan dengan kependudukan Kelurahan Langgam dapat dilihat dari tabel ini :

Tabel II. 3
Penduduk Kelurahan Laggam Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah jiwa	Persentase
1	Laki-laki	2267	49,13%
2	Perempuan	2347	50,86%
	Jumlah	4614	100%

Sumber Data : *Kantor Lurah Laggam 2013*

C. Kegiatan Ekonomi di Kelurahan Laggam

Faktor ekonomi memegang peranan yang sangat menentukan dalam kehidupan ekonomi masyarakat sehari-hari. Demikian juga dalam sarana perekonomian, dalam suatu wilayah sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

Dengan demikian kegiatan perekonomian masyarakat Kelurahan Laggam mempunyai mata pencaharian yang bermacam-macam, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut :

Tabel II.4
Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Laggam

No	Mata pencaharian	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1	Pegawai Negri Sipil	51	63	114
2	Pedagang	32	44	76
3	Nelayan	40	234	274
4	Wiraswasta	6	69	75
5	Jasa	-	5	5
6	Peternak	-	2	2
7	Karyawan	13	27	40
8	Petani	39	137	176
9	TNI/Polri	-	5	5
10	Pension PNS/TNI/Polri	7	17	24
	Jumlah			791

Sumber Data : *Kantor Lurah Laggam 2013*

Dari data di atas dapat diketahui bahwa mata pencaharian masyarakat yang paling dominan di Kelurahan Langgam adalah sebagai nelayan.

Untuk mengetahui jenis sarana perekonomian di Kelurahan Langgam dapat dilihat pada tabel :

Tabel II. 5
Sarana Perekonomian di Kelurahan Langgam

No	Sarana Perekonomian	Jumlah
1	Pasar	1 buah
2	Toko	5 buah
3	Koperasi Simpan Pinjam	1 buah
	Jumlah	7 buah

Sumber Data : *Kantor Lurah Langgam 2013*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana-sarana kegiatan perekonomian di Kelurahan Langgam cukup memadai, sehingga masyarakat tidak sulit untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

D. Gambaran Umum Usaha Tirta Bening

Usaha air minum ini pertama kali didirikan oleh Bapak Deni Sasmita pada tahun 2009 yang berlokasi di Jalan Utama Kelurahan Langgam, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan. Usaha air minum ini bernama Tirta Bening. Adapun yang melatarbelakangi bapak Deni Sasmita mendirikan usaha air galon ini adalah karena seiring dengan makin majunya teknologi dan semakin sibuknya aktivitas manusia hingga saat ini masyarakat cenderung memilih cara yang lebih praktis dengan biaya yang relative lebih murah dalam memenuhi kebutuhan air minum dengan menggunakan air minum isi ulang (air galon). Dan karena belum adanya usaha air galon yang berdiri di daerah Kelurahan Langgam mendorong

bapak Deni Sasmita mendirikan usaha air galon ini, selain karena bisnis juga ingin membantu masyarakat untuk mendapatkan air minum bersih secara praktis.

Adapun langkah-langkah awal yang ditempuh oleh bapak Deni Sasmita untuk mendirikan usaha air galon ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan lokasi usaha.
2. Menentukan saluran air baku, karena usaha ini sangat tergantung volume air. Semakin banyak air yang diolah maka semakin banyak galon air yang bisa di pasarkan kepada konsumen.
3. Menentukan daya listrik. Usaha ini memerlukan sumber daya listrik yang memadai, karena disesuaikan dengan kapasitas produksinya, semakin besar mesin yang digunakan maka semakin besar daya listrik dibutuhkan.
4. Menentukan kemampuan permodalan, dengan menggunakan modal sendiri dan pinjaman kepada Bank.
5. menyiapkan karyawan
6. menentukan tempat-tempat pemasaran atau pendistribusian air galon.

Modal awal dari usaha yang didirikan oleh bapak Deni Sasmita sebesar Rp. 150.000.000 (seratus lima puluh juta rupiah), 50% berasal dari dana pribadi dan 50% dana berasal dari pinjaman Bank.² Tenaga kerja di Tirta Bening berjumlah 4 orang, dengan tenaga kerja yang berjumlah 4 orang itulah usaha usaha air galon Tirta Bening beroperasi. Dengan memperoleh pendapatan lebih kurang sebesar Rp. 1.000.000/hari.

² Deni Sasmita (Pemilik Usaha Air Galon Tirta Bening), *wawancara*, Langgam, 8 Juni 2013.

Peralatan dan perlengkapan yang dipergunakan oleh Tirta Bening untuk pengolahan air minum adalah sebagai berikut :

1. Pipa pengisian air baku
2. Pompa penghisap dan penyedot
3. Filter
4. Mikro Filter
5. Kran pengisian air minum curah
6. Kran pencucian/pembilasan galon dan jerigen
7. Peralatan sterilisasi

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Tirta bening dalam memproses air galon adalah sbagai berikut :³

1. Mengambil air dari sumur
2. Air sumur diproses dengan sistem grafitasi
3. Air kemudian diproses melalui tabung weksalber
4. Kemudian air diproses melalui filterisasi
5. Kemudian air diproses melalui ultrafiltrasi
6. Air diproses melalui yamaha water gurpayer
7. Air diproses melalui double ultraviolet guna untuk mensterilkan kuman dan kotoran
8. Kemudian air dimasukan ke dalam galon dan jerigen

³ Andi, (Karyawan Usaha Air Galon Tirta Bening), *wawancara*, Langgam, 9 Juni 2013.

9. Kemudian kegiatan yang terakhir dilakukan oleh Tirta Bening adalah memasarkan atau mendistribusikan air galon kepada masyarakat yang membutuhkan air galon di Kelurahan Langgam.

Usaha air galon ini juga telah mendapatkan izin dari pemerintahan setempat, dan usaha ini juga belum memiliki cabang di Kecamatan Langgam. Hingga saat ini usaha bapak Deni Sasmita masih eksis dan semakin banyak pelanggan yang membeli air galon di Tirta Bening, dan karena usaha air galon ini membantu masyarakat untuk mendapatkan air minum bersih secara praktis yang langsung siap dikonsumsi.